ISSN 2548-3005 (PRINT) ISSN 2655-6375 (ONLINE)

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN ALAT PERAGA (LCD) DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PPKn POKOK BAHASAN PEMBUKAAN UUD NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945 PADA SISWA KELAS IX F SMP NEGERI 13 KOTA MADIUN SEMESTER I TAHUN 2019/2020

Dra. Sumarlinah
SMP NEGERI 13 KOTA MADIUN

ABSTRAK

Alat peraga PPKn dalam Proses Belajar Mengajar yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor perlu dipilih jenis dan karakteristiknya. Menurut Sadiman (1986) ada 3 jenis yaitu alat peraga grafis, alat peraga audio visual dan alat peraga proyaksi. Di antara tiga jenis alat peraga, alat peraga/media projeksi khususnya film relatif paling berhasil dalam peningkatan hasil belajar. Tetapi film kurang cocok untuk negara Indonesia yang sedang membangun. Selain biaya pembuatana tinggi, biaya pemeliharaan dan penyimpananpun sulit dilakukan, khususnya untuk SMP. Mengenai penelitian alat peraga jenis grafis, adalah gambar dan tulisan. Mengenai penelitian jenis audio visual (Daryanto, 1993:27) artinya semua alat peraga dalam proses belajar yang bisa dinikmati lewat Pancaindra. Rumusan masalah penelitian ini : Apakah penggunaan alat peraga LCD, efektif dapat meningkatkan hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor pelajaran PPKn, Apakah penggunaan alat peraga LCD, efektif dalam memotivasi guru untuk seterusnya menggunakan alat peraga LCD pokok bahasan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada siswa kelas IX F SMP Negeri 13 Kota Madiun? Dari perhitungan analisis data yang telah dilakukan didapat nilai r (ro) = 0.998. Sedangkan nilai r berdasarkan tabel *product moment* dengn taraf signifikansi 5% dan N = 32 adalah > 0.316. hal ini menjunjukkan bahwa ro lebih besar daripada rt (0.998 > 0.316). Dengan demikian Ho yang berbunyi " *Tidak ada korelasi antara penggunaan alat peraga LCD dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan prestasi belajar mata pelajaranKewarganegaraan (PPKn)"* DITOLAK, dan sebagai konsekuensinya Ha yang berbunyi " *Ada Korelasi antara Tidak ada korelasi penggunaan alat peraga LCD dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan Prestasi Belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)* DITERIMA. Berdasarkan hasil diatas dapatlah dinyatakan disini bahwa penggunaan alat peraga LCD terutama pada siswa tingkat SMP sangat berpengaruh terhadap prestasi yang diperoleh khususnya mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dan tentunya juga pada mata pelajaran yang lain.

Kata Kunci : Efektifitas penggunaan alat peraga LCD, Prestasi belajar

PENDAHULUAN

Pada era baru ini, guru yang dinamis dan kreatif sangat diperlukan, karena dalam proses belajar mengajar (PBM) tidak cukup bersumber pada buku, tetapi harus dilengkapi dengan alat peraga. Alat tersebut berfungsi untuk menarik perhatian/minat siswa, memperjelas sajian/ide, mengilustrasikan fakta yang mungkin akan cepat dilupakan apabila hanya dengan penjelasan verbal.

Akan tetapi kenyataan saat ini dilapangan menunjukkan bahwa hanya 20% dari guru SMP yang tidak menggunakan alat peraga pada pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (yang selanjutnya disebut dengan PPKn) dalam PBM di kelas. Hal ini terbukti dari laporan : di semua sekolah SMP Di seluruh kota Madiun menyatakan hanya 20% guru SMP yang tidak menggunakan alat peraga pada pelajaran PPKn SMP dalam PBM di kelas. Perlu mendapat perhatian bahwa minat siswa SMP terhadap mata pelajaran PPKn pada umumnya kecil. Hal ini dimaklumi, memang karena materi pelajaran PPKn terlalu abstrak dan sarat

dengan nilai-nilai. Pada umumnya siswa SMP hanya menghafal materi pelajaran PPKn, kurang memahami artinya, kurang menghayati maknanya dan kurang melaksanakannya. Pelajaran PPKn adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Nilai luhur dan moral tersebut diharapkan diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, dan mahkluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Tujuan utama mata pelajaran PPKn adalah pengembangan ranah afeksi, dan secara integratif pengembangan kognitif, afektif dan psikomotor.

Dunia afektif merupakan dunia yang paling unik, karena sifatnya yang abstrak, multi interpreatif, labil, kontekstual, situasional, dan sukar diukur, demikian menurut Djahiri (1992). Sedangkan menurut Wahab (1986), pembinaan ranah afektif merupakan masalah kesempatan, kemampuan diri sendiri siswa. Artinya siswa atas kemauan sendiri menangkap nilai-nilai. Oleh karena itu menurut Djahiri (1992) guru harus berupaya untuk dapat menarik atau mengundang perhatian siswa sehingga tercipta keterbukaan dan kemauan diri siswa untuk menangkap nilai-nilai Pancasila dimaksud. Dalam hal inilah alat peraga pelajaran PPKn dibutukan dalam PBM.

Usia siswa SMP yang berkisar 13 tahun sampai 15 tahun ada dalam stadium operasional kongkret. Mereka semua adalah aset bangsa yang sangat potensial, pemilik masa depan. Oleh karena itu, pada periode ini pendidikan hendaknya mampu memberikan dasar pembentukan pribadi sebagai manusia Indonesia seutuhnya dengan memperhatikan perkembangan jiwanya. Dengan demikian penggunaan alat peraga di kelas tidak dapat ditinggalkan. Siswa selayaknya dibantu menginternalisasi nilai-nilai dengan alat peraga yang mampu mengkondisikan dalam situasi kongkrit.

Menurut Mauman yang dikutip Zulkifli (1986) dinyatakan bahwa masa usia 7 - 15 tahun pengamatan mereka belum sempurna. Terutama pada masa sintesis usia 7- 8 tahun dan masa analisis 8-12 tahun. Pengamatan anak masih belum global bagian-bagian masih belum tampak jelas. Hal ini perlu dibantu penggunaan alat peraga dalam PBM.

Menurut Bandura (1971) yang dikutip oleh Munandir (1991) menyatakan dalam pembelajaran ada tiga stimulus model yaitu : model hidup, model lambang, dan model verbal. Diantara ketiganya model lambang yang menonjol, yaitu perwujudan tingkah laku dalam gambar. Perwujudan tingkah laku dalam gambar. Perwujudan tingkah laku dalam gambar adalah sama dengan alat peraga dalam proses belajar mengajar di kelas.

Menurut Harlock (1991) yang di kutip oleh Istiwidayanti (1997), usia SMP adalah usia “bermain:, dalam arti luasnya minat dan kegiatan bermain dan bukan karena banyaknya waktu untuk bermain. Apabila hal tersebut dikaitkan dengan PBM-PPKn, maka alat peraga PPKn khususnya yang berwujud permainan seperti “ular tangga”, “ tebak cepat”, media LCD dan seterusnya akan memenuhi kebutuhan siswa pada usia tersebut. Akibatnya akan tercipta kegembiraan belajar dan pengembangan kompetensi.

Alat peraga PPKn yang digunakan dalam PBM yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor perlu dipilih jenis dan karakteristiknya. Menurut Sadiman (1986) ada 3 jenis yaitu alat peraga grafis, alat peraga audio visual dan alat peraga proyaksi. Dari pelbagai penelitian alat peraga/media di luar negeri selama 60 tahun yang dilakukan WILKENSON (1980) diperoleh kesimpulan bahwa alat peraga sangat membantu PBM dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Di antara tiga jenis alat peraga tersebut, alat peraga/media projeksi khususnya film yang secara relatif paling berhasil dalam peningkatan hasil belajar. Akan tetapi pemilihan film kurang cocok untuk negara Indonesia yang sedang membangun. Selain biaya pembuatana tinggi, biaya pemeliharaan dan penyimpananpun sulit dilakukan, khususnya untuk SMP.

Mengenai penelitian alat peraga jenis grafis, adalah media pandang dua dimensi (bukan fotografik) yang dirancang secara khusus untuk mengkomunikasikan pesan-pesan pendidikan. Unsur-unsur yang terdapat dalam media grafis adalah gambar dan tulisan. Media ini dapat digunakan untuk mengungkapkan fakta atau gagasan melalui penggunaan kata-kata, angka serta bentuk simbul (lambang).

Mengenai penelitian jenis audio visual (Daryanto, 1993:27) artinya semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati lewat Pancaindra. Tampilnya lambang-lambang visual untuk memperjelas lambang verbal memungkinkan para siswa lebih mudah memahami makna pesan yang dibicarakan dalam proses pengajaran. Hal ini disebabkan bahwa visualisasi mencoba menggambarkan hakikat suatu pesan dalam bentuk yang menyerupai keadaan yang sebenarnya atau realisme (Nana Sudjana, 2002:8)

Dengan demikian media visual dapat diartikan sebagai alat pembelajaran yang hanya bisa dilihat untuk memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan akan isi materi pelajaran. Pendidikan melalui media visual adalah metode atau cara untuk memperoleh pengertian yang lebih baik daripada sesuatu yang hanya didengan atau dibacanya.

Atas dasar uraian di atas, jenis media/alat peraga grafis untuk PBM PPKn paling sesuai di Indonesia. Disamping harga bahan bakunya murah juga mudah diperoleh. Jenis alat peraga ini antara lain : gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik, kartun, peta dan globe, slogan, papan flanel dan papan buletin.

Menurut pendapat Brown (1977) yang dikutip oleh Wilkenson (1980), bahwa pelbagai hasil penelitian menganai gambar diam (grafis) setelah dikaji Brown berkesimpulan sebagai berikut : dapat merangsang minat/perkataan siswa; membantu memahami dan mengingat isi informasi; simbol-simbol seperti tanda panah dapat memperjelas pesan. Atas dasar pendapat tersebut bahwa tidak berlebihan mengenai ungkapan Di samping tujuan ; disesuaikan dengan lingkungan; dan praktis digunakan / penyimpanan.

Ada pengaruh timbal balik antara lingkungan dan sikap dan tingkah laku manusia. Hal tersebut dinyatakan oleh Raharjo (1984), Sarwono (1992) dan Sahertian (1994) netral tidak berpengaruh secara phisik maupun psikis.

Rancang bangun ataupun rekayasa alat peraga pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) juga perlu disesuaikan dengan usia anak, baik bentuk maupun penyajiannya sehingga menarik perhatian siswa. Dengan demikian, alat peraga pelajaran PPKn SMP yang dieksperimenkan ini harus mampu memberikan perangsang yang sama, mempersamakan pengalaman, menimbulkan persepsi yang sama. Artinya alat peraga dimaksud dengan rata-rata karakteristik siswa SMP di seluruh Indonesia.

A. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1) Apakah penggunaan alat peraga LCD, efektif dapat meningkatkan hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor pelajaran PPKn pokok bahasan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada siswa kelas IX F SMP Negeri 13 Kota Madiun?

2) Apakah penggunaan alat peraga LCD, efektif dalam memotivasi guru untuk seterusnya menggunakan alat peraga LCD pada pelajaran PPKn dalam PBM pada siswa kelas IX F SMP Negeri 13 Kota Madiun?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, dapatlah dikemukakan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1) Penggunaan alat peraga LCD efektif dapat meningkatkan hasil belajar kognitif, agektif dan psikomotor pelajaran PPKn pada siswa kelas IX F SMP Negeri 13 Kota Madiun

2) Penggunaan alat peraga LCD efektif dapat memotivasi guru untuk seterusnya menggunakan alat peraga ini dalam pelaksanaan PBM di SMP Negeri 13 Kota Madiun.

C. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait antara lain :

1. Bagi siswa :
   Sebagai umpan balik tentang pembelajaran PPKn oleh guru pada siswa untuk terus mendorong semangat belajar siswa serta lebih kosentrasi dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar (P B M) di sekolah.
2. Bagi Guru
   Temuan penelitian akan dapat dijadikan umpan balik guru dalam upaya meningkatkan pembelajaran di SMP. Khususnya dalam menerapkan metode pembelajaran yang baru seperti penggunaan alat peraga (LCD) dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
3. Bagi Kepala di Sekolah
   Temuan penelitian akan dapat dijadikan masukan bagi Kepala Sekolah dalam rangka memberikan informasi untuk kebijakan pembinaan terhadap para guru yang berada dibawah pembinaannya.

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

a. Penelitian ini dilakukan di tingkat SMP khususnya di SMP Negeri 13 Kota Madiun.
b. Penelitian ini meneliti tentang efektifitas penggunaan alat peraga (LCD) dalam meningkatan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di tingkat SMP.

2. Keterbatasan Penelitian

a. Penelitian ini dibatasi di SMP Negeri 13Kota Madiun
b. Penelitian ini hanya mengkaji tentang penggunaan alat peraga (LCD) dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada siswa kelas IX (sembilan) SMP.

METODE

1. Rancangan Penelitian

Penelitian menggunakan rancangan eksperimen yang melibatkan kelompok eksperiman. Dengan perlakuan/penggunaan alat peraga LCD. Mengenai variabel terikat adalah hasil belajar koqnitif (pemahaman), afektif (penghayatan), psikomotor (pengamatan) Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada siswa kelas IX F SMP Negeri 13 Kota Madiun.

2. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi penelitian adalah siswa kelas IX F SMP Negeri 13 kota Madiun tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 32 siswa yang selanjutnya dijadikan sebagai kelompok eksperimen. Jadi populasi penelitian berjumlah 32 siswa.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX F semester II tahun pelajaran yang berjumlah 32 siswa.

Cara mengambil subyek penelitian adalah : apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% (Arikunto, 1998).

Karena sampel dalam penelitian ini kurang dari 100 , maka seluruh anggota populasi dijadikan sempel, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

3. INSTRUMEN PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan 4 (empat) macam instrumen penjaring data yaitu : tes koqnitif, skala sikap, observasi, dang angket. Analisis data dengan rumus korelasi *product moment* untuk perbedaan hasil belajar

koqnitif siswa kelas IX F SMP Negeri 13 Kota Madiun setelah penggunaan alat peraga LCD. Untuk perbedaan hasil belajar afektif (skala sikap) siswa kelas IX F SMP Negeri 13 Kota Madiun antara yang menggunakan alat peraga LCD dengan yang tidak menggunakan alat peraga tersebut.

4. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Upaya untuk mendapatkan data yang diperlukan, digunakan tes prestasi yang berupa tes buatan guru. Tes buatan guru tersebut berupa soal tes, dengan bentuk tes pilihan ganda. Selanjutnya soal tes tersebut dikerjakan oleh siswa kelas IX F SMP Negeri 13 Kota Madiun sebagai subyek penelitian.

5. TEKNIK ANALISA DATA

Untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan diterima atau ditolak, maka penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan menggunakan *product moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh Person seperti berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y, dua variabel yang dikorelasikan (x=X-X dan y = Y – Y)

xy = jumlah perkalian antara x dan y

y2 = kuadrat dari x

x2 = kuadrat dari y

Jumlah subjek penelitian ini kategori kecil yaitu 32 siswa. Data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah skor pre-test dan post-test dari kelompok eksperimen. Sedang untuk interprestasi hasil penelitian, apabila hasil ini membuktikan bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima.

HASIL PENELITIAN

1. DISKRIPSI DATA HASIL PENELITIAN

Dalam pembahasan ini, disajikan data yang berhasil dikumpulkan pada waktu penelitian di lapangan. Data-data tersebut adalah data tentang efektifitas penggunaan alat peraga (LCD) dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pokok bahasan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada siswa kelas IX F SMP Negeri 13 Kota Madiun.

X = Skor Pre-test Pada tahap pertama perencanaan diawali dengan pre test (tanpa menggunakan alat peraga LCD diperoleh dari jawaban responden terhadap angket yang diberikan oleh peneliti, dengan kriteria item yang mempunyai alternatif jawaban a,b,c, dan d, skornya adalah : a = 4, b = 3, c = 2, d = 1,

Y = skor pre – test dengan menggunakan alat peraga LCD dari penilaian harian siswa untuk semester I tahun pelajaran 2019-2020.

2. ANALISA DATA HASIL PENELITIAN

Langkah awal dalam analisis ini adalah mengubah hipotesis kerja (Ha) yang berbunyi : "*Ada Bidang Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)"* , menjadi hipotesis nol (Ho), sehingga berbunyi : *"Tidak ada korelasi antara penggunaan alat peraga LCD dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).*

Langkah selanjutnya membuat tabel kerja untuk penghitungan korelasi antara Pengguna alat Peraga LCD dalam pembelajaran PPKn (X), dengan Prestasi Belajar mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Y.

Tabel 2
TABEL KERJA UNTUK PENGHITUNGAN KORELASI ANTARA X DAN Y

No	NAMA	NILAI				
		X	Y	X2	Y2	XY
1	ADINDA SALSABILLA HANIFA PUTRI	73	80	5329	6400	5840
2	ARDYKA YOGA	75	81	5625	6561	6075

	AGASTA					
3	ARVIN ZAKY RADITHYA	74	80	5476	6400	5920
4	CAROLINE MAGDALENA	70	78	4900	6084	5460
5	CHEILIA NURCAHYANTI	70	78	4900	6084	5460
6	CINDY AURELLIA VERONICA	74	80	5476	6400	5920
7	DESY ANGGITA PUTRI MAHARANI	68	78	4624	6084	5304
8	DHEKA ERMAWAN PUTRA	71	78	5041	6084	5538
9	DHESTY DIAN PRAMESTIKA	70	85	4900	7225	5950
10	DIAS ALIF SAPUTRA	72	78	5184	6084	5616
11	DURIO FORTUNA ANWAR	70	85	4900	7225	5950
12	DWI ANTIKA SARI	76	80	5776	6400	6080
13	DWI BAGUS KURNIAWAN	72	85	5184	7225	6120
14	ECHA NURIL LISTRIA FAJRIANI	80	94	6400	8836	7520
15	GHAZA PRASETYO AL GHIFARI	70	80	4900	6400	5600
16	IMMELIA ERVIANA DICA	70	85	4900	7225	5950
17	INGGA RATNA AFISAPUTRI DEWANTI	75	88	5625	7744	6600
18	KELVIN ANDIKA PURNAMA	71	90	5041	8100	6390
19	KEVIN XAVIERICO SETIAWAN	70	80	4900	6400	5600
20	MOCHAMAD HANIF HIDAYATULLAH	76	79	5776	6241	6004
21	MUHAMMAD EZAR ALIA YAHYA	75	85	5625	7225	6375
22	MUHAMMAD TAUFIQURRAHMAN	76	88	5776	7744	6688
23	NUR RACHMA PUSPA ARUM	78	85	6084	7225	6630
24	PRAMUDYA RESTYA ARDANACWARI	79	85	6241	7225	6715
25	PUTRI FATIKA SARI	78	87	6084	7569	6786
26	QANZA FLORISTA PUTRI	76	80	5776	6400	6080
27	RENANDA FEBRI KRISMAWARDANA	70	78	4900	6084	5460
28	SHELA AULIA JUHARATA	76	84	5776	7056	6384
29	STEFANUS BAGOES DWI	78	80	6084	6400	6240
	WANDA SUGIMANTO					
30	TITAH PRAMUDYA	76	85	5776	7225	6460
31	VENESA FILDA AGNESIA	78	88	6084	7744	6864
32	VERY ANGGRIAWAN PUTRA	75	80	5652	6400	6000
	JUMLAH	**2362**	**2647**	**174715**	**219499**	**195579**

Keterangan :

Test X = Skor pre-test tanpa menggunakan alat peraga LCD diperoleh dari jawaban responden terhadap angket yang diberikan oleh peneliti, dengan kriteria item yang mempunyai alternatif jawaban a,b,c, dan d skornya adalah a = 4, b =- 3, c = 2, d = 1

Test Y = skor post test dengan menggunakan alat peraga LCD dari penilaian harian siswa utnuk semester II tahun pelajaran 2019/2020

$X \quad \frac{2362}{32} = 73.81$

$Y \quad \frac{2647}{32} = 82.72$

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$= \frac{195579}{\sqrt{(174717)(219499)}}$$

$$= \frac{195579}{\sqrt{38350206783}}$$

$$= \frac{195579}{195832088}$$

$$= 0.998$$

Dari hasil r observasi (ro) didapat angka 0.998 Sesuai tabel nilai r product moment dengan taraf signifikansi 5% = 0.316 dengan N = 32. Hal ini menunjukkan bahwa ro lebih besar dari pada rt (0.998 > 0.316), dengan konsekuensi Ho ditolak dan Ha diterima.

3. INTERPRESTASI

Dari perhitungan analisis data yang telah dilakukan didapat nilai r (ro) = 0.998. Sedangkan nilai r berdasarkan tabel *product moment* dengn taraf signifikansi 5% dan N = 32 adalah > 0.316. hal ini menjunjukkan bahwa ro lebih besar daripada rt (0.998 > *Kewarganegaraan (PPKn)"* DITOLAK, dan sebagai konsekuensinya Ha yang berbunyi " *Ada Korelasi antara Tidak ada korelasi penggunaan alat peraga LCD dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan Prestasi Belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)* DITERIMA.

Berdasarkan hasil diatas dapatlah dinyatakan disini bahwa penggunaan alat peraga LCD terutama pada siswa tingkat SMP sangat berpengaruh terhadap prestasi yang diperoleh khususnya mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dan tentunya juga pada mata pelajaran yang lain.

E. Pembahasan

Dalam penelitian ini alat peraga yang dieksperimentasikan adalah alat peraga jenis "grafis". Sebagaimana telah diutarakan dalam halaman terdahulu mengenai perbagai penelitian alat peraga (media) frafis, baik penelitian diluar negeri maupun penelitian dalam negeri dapat disimpulkan bahwa alat peraga grafis berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Jadi, bagaimanapun bentuknya sepanjang alat peraga tersebut menopang materi pembelajaran dapat dipastikan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Memang dalam penelitian ini terbukti bahwa penggunaan alat peraga LCD efektif untuk meningkatkan prestasi belajar kognitif dan afektif siswa SMP Negeri 13 kota Madiun, menciptakan tingkah laku psikomotor dan kompetensi dalam PBM di tingkat SMP, serta menciptakan tanggapan positif guru atas penggunaan alat peraga LCD di kelas IX F SMP Negeri 13 Kota Madiun.

0.316). Dengan demikian Ho yang berbunyi " *Tidak ada korelasi antara penggunaan alat peraga LCD dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan* prestasi belajar mata pelajaran

Penggunaan alat peraga, sebagaimana penelitian ini, disamping dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar di sekolah, juga dapat meningkatkan penyerapan materi pelajaran yang diajarkan, sehingga prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan. Dengan alat peraga, situasi belajar mengajar akan menyenangkan bagi siswa, sehingga proses bdelajar mengajar akan kondusif dan akan meningkatkan perolehan hasil belajar bagi siswa.

KESIMPULAN

Penggunaan alat peraga LCD efektif untuk meningkatkan prestasi belajar kognitif dan afektif mata pelajaran PPKn pada siswa kelas IX F SMP Negeri 13 Kota Madiun, menciptakan tingkah laku psikomotor dan kompetensi dalam, serta menicptakan tanggapan positif guru bahwa penggunaan alat peraga tersebut membantu guru dalam pencapaian Tujuan Pembelajaran.

Penggunaan alat peraga LCD pembelajaran PPKn pada SMP Negeri 13 Kota Madiun mempunyai pengaruh terhadap tingkat peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas IX F semester I tahun pelajaran 2019/2020, dengan koefisien korelasinya sebesar 0.998 yang melebihi harga kritik r pada taraf signifikan 5% sebesar 0.316 dan 1% sebesar 0.408.

SARAN

Implikasi dari temuan ini bagi SMP , penggunaan alat peraga LCD dalam Proses Belajar Mengajar, khususnya untuk pengajaran PPKn sangat penting untuk mengurangi verbalisme, mengembangkan ranah afektif, membantu siswa

meningkatkan minat terhadap pelajaran PPKn.

Harapan kami dengan LCD dapat lebih meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari materi pelajaran sehingga dapat meraih prestasi dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Ali,M. 1993 *Penelitian Tentang Penggunaan Audio Tutorial Program dalam Perkuliahan Metodologi Penelitian.* Hasil penelitian tidak dipublikasikan, Surabaya : Lembaga Penelitian IKIP Surabaya.

Djahiri, AK. 1992. *Dunia Afektif-Nilai Moral dan Pendidikan Nilai Moral*, Bandung: Lab. PMP IKIP

Latuheru, John D. 1988, *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Munandir, 1986 *Belajar dan Membelajarkan*, Jakarta: Projek P2LPTK Depdikbud.

Raharjo R. 1986, *Desain Media*, Jakarta: Depdikbud.

Rudi S. 1998, *Penggunaan Alat Peraga PKn Anutapura untuk SMU Mindi dan SMU Airlangga*. Hasil penelitian tidak diterbitkan. Surabaya : LPM IKIP Surabaya

Sadiman A. 1986. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta : Pustekom Depdikbud.

Setyawati, N. 1995. *Optimalisasi Penggunaan dan Pembuatan Alat Peraga IPS.* Hasil penelitian tidak dipublikasikan. Surabaya: Lembaga Penelitian IKIP Surabaya.

Sihkabuden. 2002. *Media Pembelajaran*, Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang.

Wahab, A. 1986. *Evaluasi Afektif.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Wilkinson, G.L. 1980. *Media dalam Pembelajaran, Penelitian Selama 60 Tahun.* Terjemahan oleh Z. Nasution 1984. Pustekom Depdikbud.